

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN 9 Banjar

Lokasi penelitian adalah di MIN 9 Banjar yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang ada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

MIN 9 Banjar berada di jalan Mahligai RT 05 No. 21 Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kode Pos 70654, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Mahligai
- b. Sebelah timur berbatasan dengan MTsN 3 Banjarmasin
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah utara berbatasan dengan RA Khairul Jannah

Sejak berdirinya tahun 1960 sekolah MIN 9 Banjar (dulu MIS Manba'ul Ulum) yang dinegerikan pada tahun 1997 sampai sekarang telah mengalami 10 kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam table berikut ini:

Tabel: VI. Kepemimpinan Kepala Sekolah MIN 9 Banjar

No.	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	1960-1965	H. Ja'far Ma'ruf	5 tahun
2	1965-1976	H. M. Said Juhri, BA	11 tahun
3	1976-1992	H. Ahmad Anwar	16 tahun
4	1992-1995	Dra. Hj. Halimatus Sa'diyah	3 tahun
5	1995-1996	Drs. Ibrahim Saddar	1 tahun
6	1996-2003	M. Junaidi HM, A.Ma.	7 tahun
7	2003-2005	Hj. Siti Nuriyah, S.Pd.	2 tahun
8	2005-2010	Drs. Junaidi	5 tahun
9	2010-2017	Hj. Makiyah, S.Ag.	7 tahun
10	2017-sekarang	Sabriansyah, S.Pd.I	Sampai Sekarang

Sumber: Dokumen MIN 9 Banjar

2. Identitas MIN 9 Banjar

- a. Nama Madrasah : MIN 9 Banjar
- b. Alamat Madrasah :
 - 1) Jalan : Mahligai No. 21 RT 05 Kertak Hanyar
 - 2) Kelurahan : Kertak Hanyar II
 - 3) Kecamatan : Kertak Hanyar
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Nomor Telepon : (0511) 3269518
- c. Nama Badan Pembina : -
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. SK Akreditasi : Nilai A
 - 1) Nomor : 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013
 - 2) Tanggal : 26 Desember 2013
- f. NSM : 111163030003
- g. Tahun Berdiri : 1960

- h. Nama Pendiri Madrasah : H. Ja'far Ma'ruf
- i. Nama Kepala Madrasah : Sabriansyah, S.Pd.I
- j. SK Kepala Madrasah :
 - 1) Nomor : 65/Kw.17.1-2/Kp.07.6/2/2017
 - 2) Tanggal : 10 Februari 2017

3. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 9 Banjar

Pendidikan agama Islam di Kertak Hanyar pada waktu belum ada tempat pendidikan resmi masih menggunakan system tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di masjid yang dilaksanakan oleh pemuka agama pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Orang tua merasa khawatir apabila pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km, dan dalam keadaan cuaca gelap karena belum ada listrik yang hanya menggunakan obor dan yang lebih mengkhawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu, masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai Pembangunan Sarana Pendidikan Agama Islam, musyawarah tersebut dihadiri oleh Kepala KUA, Kepala Kampung, Pemuka Agama Islam, Tokoh Masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah ini disepakati untuk membangun Tempat Pendidikan Islam atau Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari ibu Hj. Khadijah.

MIN Kertak Hanyar II didirikan pada tahun 1960 yang pada waktu itu digunakan oleh dua tingkatan pendidikan: yaitu Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pada pagi hari dan sore harinya digunakan oleh

Madrasah Ibtidaiyah yang pada waktu itu bernama Madrasah Ibtidaiyah Manna'ul Ulum Handil Jatuh Kertak Hanyar, kemudian SMIP ini tidak bertahan lama yaitu sekitar tahun 1970 SMIP dibubarkan, sehingga pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul Ulum dilaksanakan pada pagi hari, dan sejak tahun 1997 status MI Manba'ul Ulum yang mulanya swasta berubah statusnya menjadi Negeri, dengan diikuti perubahan nama menjadi MIN Kertak Hanyar II dan dirubah lagi menjadi MIN 9 BANJAR sampai sekarang.⁴⁶

4. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 9 Banjar

a. Visi MIN 9 Banjar

Visi MIN 9 Banjar yaitu:

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Berimtaq, Berakhlak Mulia Dan Menguasai Iptek”.

b. Misi MIN 9 Banjar

Adapun Misi dari MIN 9 Banjar yaitu:

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami.
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan.
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan.
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah.

⁴⁶Hasil Dokumentasi, Selasa, 10 April 2018.

- 7) Mengembangkan standar pembiayaan.
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bias diukur sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.
- 2) Memiliki kurikulum muatan local yang disesuaikan dengan kondisi madrasah.
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang professional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuasa CTL).
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- 6) Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$.
- 7) Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah.
- 8) Melakukan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya.
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap.⁴⁷

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MIN 9 Banjar

MIN 9 Banjar di pimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh 20 orang pengajar, 4 orang tenaga tata usaha, 1 orang petugas perpustakaan, dan 1 orang petugas keamanan(satpam). Pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar

⁴⁷Hasil Dokumentasi, Selasa, 10 April 2018.

belakang S1 Keguruan yang berstatus negeri, GTT dan honorer. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MIN 9 Banjar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: VII. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MIN 9 Banjar

No.	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jlh Jam Mengajar	Ket
1	Sabriansyah, S.Pd.I S.1 Tarbiyah	IPA	Senin s/d sabtu	V	08	Kamad
2	Halimah, S.Ag S.1 Tarbiyah	Guru kelas	s d a	IV	28	GTN
3	Hj. Tatik Paulina S1 Tarbiyah	Guru kelas	s d a	I	28	GTN
4	Sarniah, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru kelas	s d a	IV	28	GTN
5	Rusdiana, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru kelas	s d a	II	26	GTN
6	Maslianiwati, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru kelas	s d a	I	28	GTN
7	Maisyarah, S.Ag S1 Tarbiyah	Guru kelas	s d a	III	28	GTN
8	Hunaidi, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Fiqih	s d a	III-VI	26	GTN
9	Abdussattar, S.Ag S1 Tarbiyah	Guru kelas	s d a	III	28	GTN
10	Itriyah, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Akidah Akhlak	s d a	III-VI	26	GTN
11	H. Abd. Salim, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru kelas	s d a	II	26	GTN
12	Halimah, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru umum	s d a	III-VI	24	GTN
13	Rosita, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru kelas	s d a	II	26	GTN
14	As'ad, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Penjaskes	s d a	I-II	24	GTN
15	Yulianti, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru kelas	s d a	I	28	GTN
16	Padli, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru kelas	s d a	II	28	GTN

Lanjutan Tabel: VII. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MIN 9 Banjar

No.	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jlh Jam Mengajar	Ket
17	Alfiansyah, S.Pd.I S1 Tarbiyah	TU	s d a	-	-	PTN
18	H. Khairun, S.Ag S1 Tarbiyah	Penjaskes	s d a	IV-VI	24	GTT
19	Abul Hasan Sayuti, S.Pd.I S1 Tarbiyah	Guru bidang studi	s d a	I-VI	30	GTT
20	Nurul Fazriah, S.Pd.I	Guru bidang studi	s d a	VI	30	GTT
21	Risliyanti Saputri, S.EI	TU honorer				
22	Ahmadi, S.Sos.I	Perpustakawan				
23	Dahliaana, S.Pd.I	TU honorer				
24	Siti Ulfi, S.Si.T	TU honorer				
25	Satuman	Satpam				

Sumber: Dokumen MIN 9 Banjar.

6. Keadaan Peserta Didik MIN 9 Banjar

Peserta didik yang belajar di MIN 9 Banjar pada tahun 2017-2018 seluruhnya berjumlah 441 orang, yang terdiri atas 206 orang laki-laki dan 235 orang perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: VIII. Keadaan Peserta Didik MIN 9 Banjar Tahun Pelajaran 2017-2018

No.	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I A	14	16	30
2	I B	14	16	30
3	I C	13	19	32
4	II A	13	16	29
5	II B	16	17	33
6	II C	14	12	26
7	III A	15	12	27
8	III B	14	13	27
9	IV A	12	15	27
10	IV B	13	15	28

Lanjutan Tabel: VIII. Keadaan Peserta Didik MIN 9 Banjar Tahun Pelajaran 2017-2018

No.	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
11	IV C	14	14	28
12	V A	13	19	32
13	V B	14	16	30
14	VI A	12	20	32
15	VI B	15	15	30

Sumber: Dokumen MIN 9 Banjar

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 9 Banjar

Bentuk bangunan MIN 9 Banjar, menyerupai huruf O, yang memiliki 15 ruang belajar berukuran 7x8 m, 1 buah ruang laboratorium bahasa, 1 buah ruang perpustakaan, 1 buah kantin, dan lain-lain.

Dilihat dari lingkungan sekitarnya MIN 9 Banjar merupakan tempat yang sangat strategis sebagai kegiatan belajar mengajar. Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hamper seluruhnya dalam kondisi permanen yang didirikan di atas tanah yang cukup luas serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 9 Banjar yang didapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang dilihat pada tabel berikut:

Tabel: IX. Sarana dan Prasarana yang Dimiliki MIN 9 Banjar

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi/Keterangan
1	Tanah (Bersertifikat)		
2	Ruang kepala madrasah/TU	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang kelas	15	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik

Lanjutan Tabel: IX. Sarana dan Prasarana yang Dimiliki MIN 9 Banjar

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi/Keterangan
7	Ruang koperasi	1	Baik
8	Ruang laboratorium bahasa	1	Rusak ringan
9	Kantin siswa	6	Baik
10	Parkir guru dan siswa	2	Baik
11	WC guru	2	Baik
12	WC siswa	4	Rusak ringan
13	Peralatan praktik olahraga	1	Baik
14	Peralatan praktik IPA	1	Baik
15	Peralatan praktik matematika	1	Baik
16	Peralatan praktik bahasa Indonesia untuk kelas 1	2	Baik
17	Peralatan praktik pendidikan Agama		Baik/untuk peserta didik

Sumber: Dokumen MIN 9 Banjar

B. Penyajian Data

Penelitian tentang penerapan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* di MIN 9 Banjar akan disajikan dalam bentuk uraian, berdasarkan data yang telah didapatkan dalam penelitian ini baik melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi kemudian data tersebut diuraikan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus penelitian yang mengacu dari pertanyaan penelitian pada Bab I, yaitu bagaimana penerapan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* di MIN 9 Banjar, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* di MIN 9 Banjar.

Peneliti melakukan observasi di kelas IV B sebanyak 3 kali sesuai dengan RPP untuk penggunaan *grammar translation method*, ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: X. Data Pelaksanaan Observasi

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi Pembelajaran
1	Kamis/ 19 April 2018	11.30-12.40	IV B	عُنْوَايِي
2	Kamis/ 26 April 2018	11.30-12.40	IV B	عُنْوَايِي
3	Kamis/ 03 Mei 2018	11.30-12.40	IV B	عُنْوَايِي

Dalam penyajian data ini peneliti mengemukakan berdasarkan urutan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan *Grammar Translation Method* pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Mufradat* di MIN 9 Banjar

Penerapan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* di MIN 9 Banjar ini untuk lebih jelasnya akan diuraikan dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan setiap kali pertemuan.

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui setiap kali ingin melaksanakan pembelajaran. Seorang guru tentunya harus melakukan persiapan mengajar, karena dengan adanya persiapan yang baik maka akan dapat mempermudah pelaksanaan pengajaran dan lebih meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang memegang mata pelajaran bahasa Arab yakni Bapak Abul Hasan Sayuti, beliau mengatakan bahwa beliau melakukan beberapa persiapan sebelum mengajar yaitu mempersiapkan program pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Beliau

juga mengemukakan selain program pembelajaran hal yang perlu dipersiapkan adalah menentukan materi dan juga media pembelajaran jika diperlukan.⁴⁸ Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 April 2018 dengan guru bahasa Arab di MIN 9 Banjar yaitu Bapak Abul Hasan Sayuti, bahwa beliau mengatakan selalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung, agar proses pembelajaran tidak melenceng dari rencana pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan adanya dokumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus dari guru.

Program pembelajaran berupa silabus guru tidak membuat sendiri tetapi mengambil silabus dari hasil internet, kemudian beliau kembangkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk satu kali pembelajaran. Sedangkan berdasarkan RPP yang peneliti peroleh dari guru bahasa Arab secara keseluruhan RPP yang dibuat oleh guru telah sesuai dengan kurikulum 2013, karena telah memuat unsur-unsur yang ada pada RPP kurikulum 2013 yaitu identitas sekolah, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber/alat/media, dan juga penilaian. Hanya saja peneliti lihat dari kedua RPP guru tidak melampirkan materi yang diajarkan, beliau hanya saja menyisipkan judul materi yang akan dipelajari. Guru juga tidak ada memuat

⁴⁸Bapak Abul Hasan Sayuti, Guru Bahasa Arab MIN 9 Banjar, Wawancara, Banjarmasin, Selasa, 10 April 2018.

soal dan jawaban yang akan dijadikan sebagai bahan evaluasi, padahal lebih baik jika materi dan soal beserta kunci jawabannya dilampirkan di dalam RPP tersebut.

Materi yang dicantumkan pada RPP yang dibuat adalah *عُنْوَانِي*. Penerapan *grammar translation method* pada materi ini digunakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu tentang *qowaid* (tata bahasa) dan *qira'ah* (bacaan) (menerjemahkan kata demi kata) tentang *عُنْوَانِي*. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 April 2018,

Bapak Abul Hasan Sayuti mengatakan bahwa *grammar translation method* ini cocok untuk semua materi pembelajaran dan cocok untuk semua jenjang pendidikan. Untuk penguasaan materi ajar beliau mengatakan sudah menguasai apa saja yang akan beliau ajarkan di dalam kelas sehingga beliau tidak terlalu mempelajari materi yang akan diajarkan. Menggunakan *grammar translation method* ini maka dapat melatih siswa agar pandai berkomunikasi dan memfokuskan perhatian siswa pada tata bahasa dan kosakata.

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran tanggal 19 April 2018, 26 April 2018 dan 3 Mei 2018 di kelas IV B terlihat bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sudah mengacu pada RPP yang dibuat, hanya saja ada terdapat langkah pembelajaran yang tidak terlaksana padahal sudah direncanakan sebelumnya di dalam RPP misalnya tidak melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dikarenakan terkendala faktor waktu. Keterampilan guru dalam mengajar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁴⁹

⁴⁹Bapak Abul Hasan Sayuti, Guru Bahasa Arab MIN 9 Banjar, Wawancara, Banjarmasin, Selasa, 10 April 2018.

2) Menyiapkan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Abul Hasan Sayuti pada tanggal 10 April 2018, beliau mengatakan selain buku pelajaran sebagai sumber belajar penggunaan media pembelajaran dalam penerapan *grammar translation method* hanya kadang-kadang saja beliau siapkan tergantung materi pembelajaran yang akan dipelajari. Hal ini dikarenakan saat pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *grammar translation method* di mana guru hanya untuk memfokuskan perhatian siswa pada tata bahasa dan kosakata. Selain itu, beliau juga selalu menyiapkan kamus terjemahan bahasa Arab – bahasa Indonesia untuk siswa sebagai media untuk menerjemahkan mufradat yang tidak mereka temukan maknanya di dalam buku.⁵⁰

Berdasarkan hasil observasi proses belajar mengajar pada tanggal 19 April 2018 dan 26 April 2018 terlihat bahwa guru dalam pembelajaran bahasa Arab dengan *grammar translation method* hanya saja menggunakan buku paket, papan tulis, dan sepidol untuk menjelaskan pembelajaran, karena metode ini menekankan pada pemahaman siswa terhadap tata bahasa dan kosakata.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif dan bermakna akan tercipta ketika guru mampu memberdayakan segenap kemampuan dan kesanggupan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa.

⁵⁰Bapak Abul Hasan Sayuti, Guru Bahasa Arab MIN 9 Banjar, Wawancara, Banjarmasin, Selasa, 10 April 2018.

Pembelajaran yang terjadi di kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses, dan hasil belajar siswa meningkat kearah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ketika pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas IV B diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan *grammar translation method* yang terjadi sebanyak 3 kali pertemuan.

1) Observasi Pertama

Penelitian pada pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 April 2018 yang berpedoman dari RPP yang dibuat oleh guru dengan materi *qowaid* tentang *عُنْوَانِي*. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama ini meliputi tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan ini pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab dengan suara yang lantang yang sebelumnya semua siswa sudah menyiapkan peralatan tulis dan buku bahasa Arab yang diperlukan. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa siswa yang berkonsentrasi dan memperhatikan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Setelah itu membaca basmalah bersama-sama untuk mengawali pembelajaran. Guru kemudian mengabsensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa dan dijawab siswa dengan bahasa Arab. Kemudian guru mengulang sedikit pembelajaran minggu lalu yang sudah dipelajari

sebelumnya. Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan guru kemudian melanjutkan pembelajaran yang baru sambil mempersiapkan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran, guru meminta siswa untuk membuka buku paket bahasa Arab dan bertanya sampai dimana pelajaran minggu lalu. Guru menjelaskan tema yang akan dibahas yaitu *qowaid* tentang عُقُوبَاتِنَا, kita memasuki materi yang baru. Sebelumnya guru meminta siswa terlebih dahulu untuk mempelajari tentang *qowaid* yang terdapat di dalam buku paket masing-masing dengan waktu 5 menit. Guru meminta kepada semua siswa untuk memperhatikannya agar memahami apa yang dijelaskan, apabila ada yang tidak paham nanti ditanyakan setelah selesai menjelaskan.

Kata Ganti Kepunyaan

Namaku	اسْمِي	...ku	ي... ^و
Namamu (lk)	اسْمِكَ	...mu (lk)	كَ...
Namamu (pr)	اسْمِكَ	...mu (pr)	كِ...
Namanya (lk)	اسْمُهُ	...nya (lk)	هُ...
Namanya (pr)	اسْمِهَا	...nya (pr)	هَا...

Guru memberikan contoh اسْمِي artinya namaku, huruf ya' (ي) di belakang menunjukkan kepunyaanku yang memiliki *dhomir* أَنَا yang mempunyai arti saya. اسْمِكَ artinya namamu (laki-laki/*mudzakkar*), huruf ka' (كَ) di belakang menunjukkan kepunyaanmu (laki-laki/*mudzakkar*) yang memiliki *dhomir* أَنْتَ yang artinya kamu

(laki-laki/*mudzakkar*). اِسْمُكَ artinya namamu (perempuan/*muannas*), huruf ki (كِ) di belakang menunjukkan kepunyaanmu (perempuan/*muannas*) yang memiliki *dhomir* أَنْتِ yang artinya kamu (perempuan/*muannas*). اِسْمُهُ artinya namanya (laki-laki/*mudzakkar*), huruf hu' (هُ) di belakang menunjukkan kepunyaannya (laki-laki/*mudzakkar*) yang memiliki *dhomir* هُوَ yang artinya dia (laki-laki/*mudzakkar*). اِسْمُهَا artinya namanya (perempuan/*muannas*), huruf ha' (هَا) di belakang menunjukkan kepunyaannya (perempuan/*muannas*) yang memiliki *dhomir* هِيَ yang artinya dia (perempuan/*muannas*).

Untuk menanyakan alamat menggunakan bahasa Arab مَا عُنْوَانُكَ يَا أَحْمَدُ؟ maka akan dijawab dengan ٩ عُنْوَانِي شَارِع بَاو رَقْم ٩. Contoh tersebut untuk seorang laki-laki/*mudzakkar*. Sedangkan pertanyaan untuk seorang perempuan maka مَا عُنْوَانُكِ يَا عَائِشَةُ؟ maka akan dijawab dengan ٧ عُنْوَانِي شَارِع بَاو رَقْم ٧. Kemudian setelah guru selesai menjelaskan maka guru bertanya kepada siswa apakah ada yang belum paham atau ada yang masih bingung dengan penjelasannya. Kemudian ada salah satu siswa yang mengacungkan tangannya untuk bertanya, siswa tersebut bertanya masalah kata ganti kepunyaan, dia masih bingung. Kemudian guru menjelaskan kembali materi yang masih belum dipahami oleh siswa. Setelah guru selesai menjelaskan maka semua siswa menjadi tambah paham. Kemudian guru bertanya lagi kepada

siswa apakah masih ada yang belum paham, dan semua siswa menjawab dengan serentak kami sudah paham pak.

Kemudian guru mengakhiri pembelajaran karena waktu pembelajaran sudah habis dan dilanjutkan minggu depan. Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari terlebih dahulu di rumah materi yang akan datang.

c) Kegiatan akhir

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan meninggalkan kelas.

Berdasarkan hasil observasi (dapat dilihat pada lampiran observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran) pada tanggal 19 April 2018 dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab sebelum memulai pelajaran memberi salam dan memulai pembelajaran dengan berdoa bersama-sama, mengabsensi siswa, memeriksa kesiapan siswa sebelum mengajar, kemudian langsung menyampaikan materi pembelajaran tanpa adanya apersepsi, menuliskan judul materi yang akan dipelajari dan tanpa menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Observasi Kedua

Selanjutnya data berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 April 2018 yang berpedoman dari RPP yang dibuat oleh guru dengan materi *qira'ah* tentang غُنُونِي. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua ini meliputi tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Sama seperti pertemuan sebelumnya guru memasuki kelas dan mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa dengan lantang, sebelumnya semua siswa sudah menyiapkan peralatan tulis dan buku bahasa Arab yang diperlukan. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa siswa yang berkonsentrasi dan memperhatikan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Setelah itu membaca basmalah bersama-sama untuk mengawali pembelajaran. Guru kemudian mengabsensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa dan dijawab siswa dengan bahasa Arab. Kemudian guru mengulang sedikit pembelajaran minggu lalu yang sudah dipelajari sebelumnya. Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan guru kemudian melanjutkan pembelajaran yang baru sambil mempersiapkan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan inti

Guru meminta siswa untuk membuka buku paket mereka masing-masing pada halaman 52, guru menuliskan judul pembelajaran di papan tulis tentang *qira'ah*. Guru menjelaskan dan mengartikan isi *qira'ah* tentang *عُنْوَانِي*. Guru mengartikan kata demi kata agar siswa tahu arti disetiap kata, sesuai dengan kaidah tata bahasa Arab. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa sangat penting mengartikan kata demi kata, karena di situ kita akan menemukan kosakata baru yang masih belum diketahui. Siswa diminta untuk menuliskan artinya di dalam buku paket masing-masing.

Materi *qira'ah* tentang عُنواني

الْقِرَاءَةُ

عُنْوَانِي

يَا صَدِيقِي! إِسْمِي أَحْمَدُ، أَنَا تَلْمِيذُ الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ. هَذَا بَيْتِي، هُوَ شَارِعُ

سُوْدِرْمَانُ رَقْمُ ٩، أَنْظُرْ! تِلْكَ مَدْرَسَتِي، الْمَدْرَسَةُ شَارِعُ فُرُوَيْتَسَارِي رَقْمُ ٤ وَ رَقْمُ التَّلِيْفُونِ :

.٦٥٤٢٩١

هَذَا صَدِيقِي، إِسْمُهُ حَسَنٌ هُوَ تَلْمِيذُ الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ، عُنْوَانُهُ شَارِعُ سُوْدِرْمَانُ رَقْمُ ٦ وَ

عُنْوَانُ مَدْرَسَتِهِ شَارِعُ أَحْمَدِيَانِي رَقْمُ ٦ وَ رَقْمُ تَلِيْفُونِهِ : ٦٤١٤٢٧.

Guru memulai dengan mengartikan kalimat الْقِرَاءَةُ yang artinya bacaan. عُنواني

yang artinya alamatku, ي di belakang menunjukkan kepunyaanku karena terdapat

dhamir أَنَا yang artinya milikku. يَا yang artinya wahai. صَدِيقِي yang artinya saudaraku

(laki-laki/*mudzakkar*), ي di belakang menunjukkan kepunyaanku karena terdapat

dhamir أَنَا yang artinya milikku. إِسْمِي artinya namaku. أَحْمَدُ artinya Ahmad. أَنَا artinya

saya. تَلْمِيذُ artinya pelajar. الْمَدْرَسَةُ artinya di sekolah. الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ madrasah

ibtidaiyah. الْحُكُومِيَّةِ artinya Negeri. هَذَا artinya ini. بَيْتِي artinya rumahku, ي di belakang

menunjukkan kepunyaanku karena terdapat *dhamir* أَنَا yang artinya milikku. هُوَ

artinya dia (laki-laki/*mudzakkar*). شَارِعُ artinya jalan. سُوْدِرْمَانُ artinya Sudirman. رَقْمُ

artinya nomor. ٩ dibaca تِسْعَةٌ yang artinya Sembilan. أَنْظُرْ artinya lihatlah. تِلْكَ artinya itu. مَدْرَسَتِي artinya sekolahku, يَ di belakang menunjukkan kepunyaanku karena terdapat *dhamir* أَنَا yang artinya milikku. الْمَدْرَسَةُ artinya sekolahnya. شَارِعٌ artinya jalan. فُرُوقِنَا سَارِيٍّ artinya purwitasari. رَقْمٌ artinya nomor. ٤ dibaca أَرْبَعَةٌ artinya empat. وَ artinya dan. رَقْمٌ artinya nomor. التَّلِيْفُونُ artinya telepon. ٦٥٤٢٩١ dibacanya mulai kiri artinya enam, lima, empat, dua, Sembilan, satu.

هَذَا artinya ini (laki-laki/*mudzakkar*). صَدِيقِي artinya saudaraku, يَ di belakang menunjukkan kepunyaanku karena terdapat *dhamir* أَنَا yang artinya milikku. اِسْمُهُ artinya namanya, هُوَ di belakang menunjukkan kepunyaannya memiliki *dhamir* هُوَ yang artinya dia. حَسَنٌ artinya Hasan. هُوَ artinya dia (laki-laki/*mudzakkar*). تَلْمِيذٌ artinya pelajar. الْمَدْرَسَةُ artinya di sekolah. الْإِبْتِدَائِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ madrasah ibtidaiyah. عُنْوَانُهُ artinya alamatnya, هُوَ di belakang menunjukkan kepunyaannya memiliki *dhamir* هُوَ yang artinya dia. شَارِعٌ artinya jalan. سُودِرْمَانٌ artinya Sudirman. رَقْمٌ artinya nomor. ٦ dibacanya تِسْعَةٌ artinya enam. وَ artinya dan. عُنْوَانٌ artinya alamat. مَدْرَسَتُهُ artinya sekolahnya, هُوَ di belakang menunjukkan kepunyaannya memiliki *dhamir* هُوَ yang

artinya dia. شَارِعٌ artinya jalan. أَحْمَدُ يَانِيٌ artinya Ahmad Yani. رَقْمٌ artinya nomor. ٦
 dibacanya تِسْعَةٌ artinya enam. وَ artinya dan. رَقْمٌ artinya nomor. تَلِيْفُونِهٖ artinya
 teleponnya. ٦٤١٤٢٧ dibacanya mulai dari kiri سَبْعَةٌ, اِثْنَانِ, اَرْبَعَةٌ, وَاحِدٌ, اَرْبَعَةٌ, اَرْبَعَةٌ, اَرْبَعَةٌ artinya
 enam, empat, satu, empat, dua, tujuh.

Kemudian guru mengakhiri pembelajaran karena waktu pembelajaran sudah
 habis dan dilanjutkan minggu depan.

c) Kegiatan akhir

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru menyimpulkan materi yang telah
 disampaikan. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan meminta siswa untuk
 mengulang lagi pembelajaran yang sudah dipelajari di rumah. Kemudian guru
 mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan meninggalkan kelas.

Berdasarkan hasil observasi (dapat dilihat pada lampiran observasi aktivitas
 guru dalam kegiatan pembelajaran) pada tanggal 26 April 2018 dapat diketahui
 bahwa guru bahasa Arab sebelum memulai pelajaran memberi salam dan memulai
 pembelajaran dengan berdoa bersama-sama, mengabsensi siswa, memeriksa
 kesiapan siswa sebelum mengajar, kemudian langsung menyampaikan materi
 pembelajaran tanpa adanya apersepsi, menuliskan judul materi yang akan dipelajari
 dan tanpa menyampaikan tujuan pembelajaran.

3) Observasi ketiga

Selanjutnya data berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ini
 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 03 Mei 2018 yang berpedoman dari RPP

yang dibuat oleh guru dengan materi *qira'ah* tentang *عُنُوَائِي*. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua ini meliputi tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan awal

Sama seperti pertemuan sebelumnya guru memasuki kelas dan mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa dengan lantang, sebelumnya semua siswa sudah menyiapkan peralatan tulis dan buku bahasa Arab yang diperlukan. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa siswa yang berkonsentrasi dan memperhatikan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Setelah itu membaca basmalah bersama-sama untuk mengawali pembelajaran. Guru kemudian mengabsensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa dan dijawab siswa dengan bahasa Arab. Kemudian guru mengulang sedikit pembelajaran minggu lalu yang sudah dipelajari sebelumnya. Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan guru kemudian melanjutkan pembelajaran yang baru sambil mempersiapkan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan inti

Guru melanjutkan pembelajaran yang minggu lalu, dengan menerjemahkan *qira'ah* tentang *عُنُوَائِي*. Guru meminta siswa lagi untuk membuka buku paketnya halaman 52, dan meminta siswa untuk menuliskan artinya kembali di dalam buku paket masing-masing.

Materi *qira'ah* tentang عُنْوَانِي.

أَنَا فَاطِمَةٌ وَهَذِهِ صَدِيقَتِي، اسْمُهَا صَالِحَةٌ، أَنَا تَلْمِيزَةٌ الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ وَهِيَ تَلْمِيزَةٌ أَيْضًا،

عُنْوَانِي شَارِعُ جَامِعَاكَ رَقْمُ ٨ وَرَقْمُ تَلْمِيزَتِي : ٧٩٤٢٧٥ ، وَعُنْوَانُهَا شَارِعُ جَامِعَاكَ رَقْمُ ٤ وَرَقْمُ تَلْمِيزَتِهَا :

. ٧٩٧٤٢١

هَذِهِ dan. وَ artinya dan. فَاطِمَةٌ artinya Fatimah, artinya saya. أَنَا artinya ini (untuk perempuan/*muannas*), jadi jika untuk perempuan maka menggunakan هَذِهِ. صَدِيقَتِي artinya saudara perempuanku, ي di belakang menunjukkan kepunyaanku karena terdapat *dhamir* أَنَا yang artinya milikku. اسْمُهَا artinya namanya, هَا di belakang menunjukkan kepunyaanku (digunakan untuk perempuan/*muannas*) menggunakan tanda *fathah*, terdapat *dhamir* هِيَ. صَالِحَةٌ artinya Sholehah. أَنَا artinya saya. تَلْمِيزَةٌ artinya pelajar, ة di belakang menunjukkan untuk perempuan/*muannas*. الْمَدْرَسَةِ artinya di sekolah. الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ madrasah ibtidaiyah. الْحُكُومِيَّةِ artinya Negeri. وَ artinya dan. هِيَ artinya dia (menunjukkan untuk seorang perempuan). تَلْمِيزَةٌ artinya pelajar, ة di belakang menunjukkan untuk perempuan/*muannas*. أَيْضًا artinya juga. عُنْوَانِي artinya alamatku, ي di belakang menunjukkan kepunyaanku karena terdapat *dhamir* أَنَا yang artinya milikku. شَارِعُ

menjawab “siap”. Guru bertanya kepada siswa mau berapa soalnya? Semua siswa menjawab “sebanyak-banyaknya pak”. Kemudian setelah itu guru memulai memberikan soal dan semua siswa menuliskan soal tersebut di dalam buku latihan masing-masing.

Setelah selesai siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru maka semua siswa mengumpulkan tugasnya kepada guru ke depan. Kemudian guru meminta siswa untuk membagikan buku tersebut kepada siswa satu persatu dengan acak, setelah itu guru mengajak siswa bersama-sama untuk mengecek jawaban temannya. Setelah selesai buku tersebut dikembalikan kepada pemiliknya masing-masing, kemudian guru memberikan penilaian.

c) Kegiatan akhir

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan meminta siswa untuk mengulang lagi pembelajaran yang sudah dipelajari di rumah. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan meninggalkan kelas.

Dari hasil observasi terlihat bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu dan dapat menguasai kelas. Ketika pembelajaran akan berakhir guru tidak menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa dan memberikan penguatan kepada siswa, kemudian menutup pembelajaran.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan alat penilaian bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Selain itu evaluasi

juga berguna untuk mengukur keberhasilan guru dalam menyajikan bahan pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab pada tanggal 10 April 2018, evaluasi pembelajaran dengan *grammar translation method* ini dilakukan sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran, biasanya guru melakukan tes dalam bentuk tertulis dan non tertulis untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran bahasa Arab dipertemuan pertama dan kedua tanggal 19 dan 29 April 2018, guru tidak memberikan soal evaluasi sama sekali baik tes tertulis maupun non tertulis. Sedangkan pada pertemuan ketiga tanggal 03 Mei 2018, evaluasi pembelajaran dengan menggunakan *grammar translation method* dilakukan guru pada saat akhir pembelajaran yaitu memberikan evaluasi tertulis, itulah guru memberikan penilaian dan merekap nilai. Ini digunakan guru untuk menilai kemampuan siswa dalam menguasai *mufradat*.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan *Grammar Translation Method* pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Mufradat* di MIN 9 Banjar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* adalah sebagai berikut:

a. Faktor guru

Pada proses belajar mengajar guru bukan saja dituntut untuk menjadi pengajar, tetapi juga pendidik serta pembimbing siswa. Mampu menggunakan metode yang sesuai dan tepat, mampu menjadi suri tauladan yang baik dan bertanggung jawab atas profesi yang diembannya. Oleh karena itu, guru adalah salah satu faktor yang sangat penting perannya terhadap suatu lembaga pendidikan karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap siswa.

1) Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran, dengan latar belakang yang sesuai maka akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan dapat mendukung pembelajaran yang efektif serta sangat berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abul Hasan Sayuti bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan MIN tambak sirang laut melanjutkan ke MTs Al Falah, MA Al Falah, D2 PGMI STAI Darussalam Martapura dan S1 Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI IAIN Antasari Banjarmasin. Dengan latar belakang tersebut tentunya akan membantu guru dalam menyampaikan pelajaran karena guru sudah mempunyai bekal bahasa Arab.

2) Pengalaman guru

Pengalaman seorang guru dalam mengajar akan mempengaruhi suatu pembelajaran. Guru yang berpengalaman akan lebih mudah mengenali dan mengontrol serta melaksanakan pendekatan apa yang harus dilakukan agar dalam proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan. Jika ilmu teoritis saja yang

dimiliki oleh seorang guru maka tidak akan sempurna jika tidak dilengkapi dengan pengalaman mengajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada tanggal 10 April 2018, dengan guru yang memegang mata pelajaran bahasa Arab, peneliti mendapatkan informasi bahwa beliau sudah mengajar selama 6 tahun di MIN 9 Banjar. Pengalaman mengajar beliau selama 6 tahun menjadikan beliau paham betul bagaimana menghadapi karakteristik siswa di sekolah dan membuat beliau kreatif dalam memadukan metode, media, dan strategi terutama dalam penguasaan materi *mufradat* siswa.

b. Faktor siswa

Siswa adalah orang yang menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Antara guru dan siswa tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena mereka saling mempengaruhi dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal lain, siswa juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, diantaranya minat dan perhatian siswa.

1) Minat siswa

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru, karena minat juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan siswa pada tanggal 10 April 2018 maka dapat diketahui bahwa siswa berminat saat pembelajaran bahasa

Arab dengan menggunakan *grammar translation method* berlangsung. Hal ini dilihat pada proses pembelajaran ketika siswa begitu antusias dan semangat saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Apalagi disaat guru memberikan soal evaluasi mereka sangat senang dan antusias malah meminta guru memberikan soal dengan sebanyak-banyaknya karena mereka sangat suka mengartikan kata demi kata. Walaupun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran, hal ini dikarenakan faktor sifat anak yang sudah dari dulu suka jalan-jalan saat proses pembelajaran, suka mengganggu temannya yang sedang belajar. Namun demikian pembelajaran bahasa Arab dengan *grammar translation method* berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.⁵¹

2) Perhatian siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan siswa pada tanggal 10 April 2018, saat ditanyakan pada mereka apakah mereka selalu membawa buku bahasa Arab saat pembelajaran, mereka semua mengatakan selalu membawa buku pelajaran bahasa Arab. Ini menandakan bahwa perhatian mereka sangat baik.

Selain itu juga, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dalam proses pembelajaran juga tergambar bahwa siswa terlihat memperhatikan saat guru menjelaskan pembelajaran. Ketika siswa tidak memahami penjelasan guru maka siswa akan bertanya ketika guru memberikan waktu untuk bertanya, ini menandakan respon siswa baik terhadap guru.

⁵¹Zhafirah & Ghina Nurhuwaida, Siswa MIN 9 Banjar kelas IV, Wawancara, Banjarmasin, Selasa, 10 April 2018.

c. Faktor sarana dan prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana di MIN 9 Banjar juga menunjang dalam penerapan *grammar translation method* dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran yang peneliti lihat pada tanggal 19 April, 26 April dan 03 Mei 2018, sarana dan prasarana di MIN 9 Banjar sudah memadai. Dilihat dari ruangan yang digunakan di kelas IV B MIN 9 Banjar dalam proses pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan *grammar translation method* terlihat sudah cukup luas dan memadai untuk ditempati siswa yang berjumlah 28 orang. Selain itu, sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran bahasa Arab adalah buku paket bahasa Arab dan media penilaian autentik bahasa Arab. Dari penyajian data dapat diketahui bahwa semua siswa memiliki buku paket dan buku media penilaian autentik masing-masing. Buku yang disediakan sudah memadai sangat membantu dan memudahkan siswa memperdalam apa yang sudah mereka pelajari.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana di MIN 9 Banjar khususnya pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan cukup memadai.

d. Faktor waktu

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka dapat diketahui bahwa waktu yang guru pakai dalam pembelajaran bahasa Arab digunakan dengan baik. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *grammar translation method* banyak memakan waktu, maka dari itu guru harus pandai-pandai dalam mengatur waktu agar waktu yang ada tidak terbuang sia-sia. Hal ini terlihat dari proses

pembelajaran, guru dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu sesuai dengan RPP, walaupun ada disalah satu pembelajaran guru memberikan pekerjaan rumah yang semstinya dikerjakan di sekolah karena kehabisan waktu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa waktu yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *grammar translation method* di MIN 9 Banjar digunakan guru dengan sebaik-baiknya.

C. Analisis Data

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian terdahulu bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Maka setelah data diolah dalam bentuk uraian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya adalah menganalisa data tersebut sehingga memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Maka untuk mempermudah penganalisaan ini penulis susun berdasarkan fokus masalah dari penyajian data yang dikemukakan sebelumnya. Adapun analisis data yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan *Grammar Translation Method* pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Mufradat* di MIN 9 Banjar

Sebagaimana data yang diuraikan pada penyajian data penerapan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* di MIN 9 Banjar secara umum dapat dikatakan bahwa penerapan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* di MIN 9 Banjar terlaksana dengan baik. Pelaksanaan dari tahap awal hingga akhir yang sebagian

besar telah dilaksanakan sesuai perencanaan yang dibuat, walaupun ada beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan dengan RPP yang telah direncanakan seperti dipertemuan observasi pertama tidak adanya apersepsi dan motivasi, tidak menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam setiap pertemuan. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang disajikan.

a. Tahap Perencanaan atau Persiapan Pembelajaran

Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru. Dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi terarah dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan menjadi lebih mudah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab yakni Bapak Abul Hasan Sayuti yang telah dipaparkan pada penyajian data, persiapan yang dilakukan guru dalam mengajar bahasa Arab dengan *grammar translation method* ini adalah membuat program pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya, guru selalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan dokumen berupa RPP yang diperlihatkan kepada penulis. RPP yang dipakai oleh guru adalah kurikulum 2013, RPP yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan kurikulum 2013 karena telah mencakup unsur-unsur yang harus ada pada RPP yaitu yaitu identitas sekolah, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran.

Guru juga merancang langkah-langkah pembelajaran menjadi menarik dan rinci, dan tentunya menentukan strategi yang akan digunakan guru serta membuat evaluasi.

RPP yang dibuat terlihat adanya langkah-langkah *grammar translation method*, di mana guru memberikan pengenalan dan definisi kaidah-kaidah tata bahasa Arab serta terjemahannya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Namun, di dalam RPP yang ada belum dikatakan lengkap, karena materi yang ada di RPP hanya memuat judul pembelajaran saja, sedangkan isi materinya tidak dilampirkan. Begitu juga dengan soal latihan dan jawabannya tidak dilampirkan pada salah satu RPP. Padahal akan lebih baik jika di dalam RPP dicantumkan soal beserta kunci jawabannya. Secara keseluruhan RPP yang dibuat oleh guru dapat dikatakan sudah sesuai dengan kurikulum 2013.

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan untuk silabus.⁵² Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud penulis adalah rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

Menurut Cyntia dalam buku E. Mulyasa mengemukakan bahwa “proses pembelajaran yang dimulai dengan fase pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran, ketika kompetensi dan metodologi diidentifikasi, akan membantu guru dalam mengorganisasikan materi standar, serta mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran”.⁵³

⁵²Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), h. 264.

⁵³E.Mulyasa, *kurikulum tingkat satuan pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosada karya.2007), cet.4, h. 221.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis simpulkan bahwa pentingnya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Karena, dengan RPP guru dapat mengorganisasikan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran secara lebih terarah. Cara pengembangan RPP dalam garis besarnya dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
- 3) Kelas/semester
- 4) Materi pokok
- 5) Alokasi waktu, yang dikemukakan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
- 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 9) Metode pelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- 10) Media pelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
- 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup.
- 13) Penelitian hasil pembelajaran.⁵⁴

Selanjutnya materi yang ada dalam RPP dengan menggunakan *grammar translation method* adalah materi عَنْوَانِيَّ tentang *qowaid* dan *qira'ah*. RPP yang peneliti lihat, kegiatan yang dirancang guru dengan menerapkan *grammar*

⁵⁴*Ibid*, h. 222-223.

translation method ini dapat memberikan siswa pemahaman yang sangat mendalam mengenai *mufradat* beserta kaidah tata bahasanya.

2) Menyiapkan media pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya, beliau mengatakan selain buku pelajaran sebagai sumber belajar penggunaan media pembelajaran dalam penerapan *grammar translation method* hanya kadang-kadang saja beliau siapkan tergantung materi pembelajaran yang akan dipelajari. Hal ini dikarenakan saat pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *grammar translation method* di mana guru hanya untuk memfokuskan perhatian siswa pada tata bahasa dan kosakata. Selain itu, beliau juga selalu menyiapkan kamus terjemahan bahasa Arab – bahasa Indonesia untuk siswa sebagai media untuk menerjemahkan mufradat yang tidak mereka temukan maknanya di dalam buku.

Berdasarkan data di atas, secara umum guru telah membuat perencanaan terlebih dahulu seperti silabus, RPP, dan menentukan materi pelajaran. Meskipun dalam pelaksanaannya masih ada sebagian kecil yang tidak sesuai dengan RPP, namun hal tersebut tidak merubah tujuan pembelajaran yang diharapkan artinya pembelajaran tetap berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, dapat peneliti katakan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan belum bias dikatakan maksimal.

b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi pada penyajian data, proses pembelajaran dilakukan dengan tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan

akhir. Adapun pada kegiatan awal terlihat guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa di mana guru dan siswa bertanya dan menjawab dengan bahasa Arab. Guru menyiapkan kehadiran siswa kemudian melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lalu. Namun pada kegiatan awal ini, guru tidak ada memotivasi siswa, padahal motivasi sangat berguna untuk menarik minat siswa. Dengan demikian apa yang telah dilakukan guru pada kegiatan awal terlaksana cukup baik.

Selanjutnya pada kegiatan inti, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada tiga pertemuan yang peneliti amati, peneliti menemukan bahwa guru telah benar-benar melakukan *grammar translation method* dalam pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan teori yang ada pada bab II yaitu guru memberikan pengenalan dan definisi kaidah-kaidah tata bahasa Arab dan menerjemahkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Adapun langkah-langkah penerapan *grammar translation method* yaitu:

- 1) Guru memberikan pengenalan dan definisi kaidah tata bahasa Arab yang akan disajikan serta terjemahannya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
- 2) Guru menjelaskan kosakata terlebih dahulu apabila kosakata tersebut dipandang sulit bagi siswa.
- 3) Guru memberikan materi bahasa Arab, lalu mengajak siswa untuk menerjemahkannya kata demi kata, kalimat demi kalimat, dan paragraf demi paragraf.

Pada pertemuan pertama, guru menjelaskan tentang kaidah tata bahasa dan bagaimana cara bertanya dan menjawab mengenai materi alamat dalam bahasa Arab. Pertemuan kedua dan ketiga, guru menerjemahkan *qira'ah* kata demi kata yang sudah ada di dalam buku paket masing-masing.

Adapun pada kegiatan akhir, tahap ini terlaksana dengan baik di mana guru memberikan tes untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa terkait dengan *mufradat* yang sudah dipelajari. Serta menyimpulkan materi tanpa melibatkan siswa dan memberikan penguatan terkait materi yang dipelajari.

Kemudian hasil dari penerapan *grammar translation method* pada pembelajaran bahasa Arab materi *mufradat* menunjukkan bahwa hampir semua siswa antusias mengikuti pembelajaran karena merasa senang dan bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran. Kemudian, ketika peneliti bertanya kepada sebagian siswa mengenai penguasaan *mufradat*, mereka mengatakan bahwa setelah pembelajaran mereka dapat mengingat *mufradat-mufradat* yang mereka dapat setelah pembelajaran, walaupun ada juga sebagian siswa yang mengatakan tidak mudah dalam mengingat *mufradat*.⁵⁵ Ini terlihat dari siswa yang masih belum bisa menjawab ketika ditanya tentang beberapa arti *mufradat* yang guru tanyakan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan *grammar translation method* yang dilakukan oleh guru keseluruhan telah terlaksana dengan baik.

c. Tahap Evaluasi

⁵⁵Zhafirah & Ghina Nurhuwaida, Siswa MIN 9 Banjar kelas IV, Wawancara, Banjarmasin, Selasa, 10 April 2018.

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu. Pada setiap pembelajaran yang telah berlangsung, guru selalu melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja dipelajari. Oleh karena itu, guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada penyajian data, diketahui bahwa pada pertemuan pertama dan kedua tidak ada evaluasi yang dilakukan oleh guru hanya saja guru bertanya jawab dengan siswa arti dari *mufradat-mufradat* yang baru saja dipelajari, ini dilakukan guru sebagai umpan balik terhadap siswa. Pada pertemuan ketiga, dilakukan guru pada kegiatan akhir ialah memberikan soal evaluasi berbentuk essay guna mengetahui kemampuan *mufradat* siswa. Saat guru memberikan tes kepada siswa, di mana siswa tidak boleh membuka buku saat mengerjakannya. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terkait *mufradat* yang baru saja dipelajari.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan *grammar translation method* sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan *Grammar Translation Method* pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Mufradat* di MIN 9 Banjar

a. Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran, dengan latar belakang yang sesuai maka akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan dapat mendukung pembelajaran yang efektif serta sangat berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan MIN tambak sirang laut melanjutkan ke MTs Al Falah, MA Al Falah, D2 PGMI STAI Darussalam Martapura dan S1 Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI IAIN Antasari Banjarmasin. Dengan latar belakang tersebut tentunya akan membantu guru dalam menyampaikan pelajaran karena guru sudah mempunyai bekal bahasa Arab.

Jadi, melihat latar belakang guru bahasa Arab tersebut, dapat dikatakan bahwa guru bahasa Arab di MIN 9 Banjar dapat dikatakan guru yang berkompeten dibidangnya dan telah memenuhi *profesionalisme* keguruan.

2) Pengalaman guru

Guru yang berpengalaman akan lebih mudah mengenali dan mengontrol serta melaksanakan pendekatan apa yang harus dilakukan agar dalam proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan. Karena jika ilmu teoritis saja yang dimiliki guru tidak akan sempurna jika tidak dilengkapi dengan pengalaman mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman mengajar yang dimiliki guru bahasa Arab sudah cukup berpengalaman karena sudah mengajar selama 6 tahun. Hal ini

membuat cukup baik dalam melakukan penerapan *grammar translation method* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar bahasa Arab dengan menerapkan *grammar translation method* di MIN 9 Banjar ini sudah dapat dikatakan guru berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa.

b. Faktor siswa

1) Minat siswa

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru, karena minat juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan pada penyajian data, maka dapat diketahui bahwa siswa berminat saat pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *grammar translation method* berlangsung. Hal ini dilihat pada proses pembelajaran ketika siswa begitu antusias dan semangat saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Apalagi disaat guru memberikan soal evaluasi mereka sangat senang dan antusias malah meminta guru memberikan soal dengan sebanyak-banyaknya karena mereka sangat suka mengartikan kata demi kata. Walaupun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran, hal ini dikarenakan faktor sifat anak yang sudah dari dulu suka jalan-

jalan saat proses pembelajaran, suka mengganggu temannya yang sedang belajar. Namun demikian pembelajaran bahasa Arab dengan *grammar translation method* berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa terlihat berminat pada saat pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menerapkan *grammar translation method* di MIN 9 Banjar.

2) Perhatian siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data, maka dapat diketahui bahwa pada saat ditanyakan pada mereka apakah mereka selalu membawa buku bahasa Arab saat pembelajaran, mereka semua mengatakan selalu membawa buku pelajaran bahasa Arab. Ini menandakan bahwa perhatian mereka sangat baik.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mempunyai perhatian pada saat pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menerapkan *grammar translation method* di MIN 9 Banjar.

c. Faktor sarana dan prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana di MIN 9 Banjar juga menunjang dalam penerapan *grammar translation method* dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi yang telah dipaparkan pada penyajian data, maka dapat dilihat sarana dan prasarana di MIN 9 Banjar sudah memadai. Dilihat dari ruangan yang digunakan di kelas IV B MIN 9 Banjar dalam proses pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan *grammar translation method* terlihat sudah

cukup luas dan memadai untuk ditempati siswa yang berjumlah 28 orang. Selain itu, sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran bahasa Arab adalah buku paket bahasa Arab dan media penilaian autentik bahasa Arab. Dari penyajian data dapat diketahui bahwa semua siswa memiliki buku paket dan buku media penilaian autentik masing-masing. Buku yang disediakan sudah memadai sangat membantu dan memudahkan siswa memperdalam apa yang sudah mereka pelajari.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana di MIN 9 Banjar khususnya pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan cukup memadai.

d. Faktor waktu

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan pada penyajian data, maka dapat diketahui bahwa waktu yang guru pakai dalam pembelajaran bahasa Arab digunakan dengan baik. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *grammar translation method* banyak memakan waktu, maka dari itu guru harus pandai-pandai dalam mengatur waktu agar waktu yang ada tidak terbuang sia-sia. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran, guru dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu sesuai dengan RPP, walaupun ada disalah satu pembelajaran guru memberikan pekerjaan rumah yang semstinya dikerjakan di sekolah karena kehabisan waktu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa waktu yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *grammar translation method* di MIN 9 Banjar digunakan guru dengan sebaik-baiknya.